

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani. 1988. Seluk beluk mengenai kotoran sapi serta manfaat praktisnya. Fakultas peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Achmad, W. 2009. Pengaruh kadar air rumput gajah sebagai sumber serat pakan lengkap terhadap nilai nutrisi dan kondisi fisik. Skripsi. Fakultas peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Adiningsih, S. J. dan Mulyadi. 1993. Alternatif teknik rehabilitasi dan pemanfaatan lahan alang-alang. hlm. 29–50. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Affandi. 2008. Pemanfaatan urine sapi yang difermentasi sebagai nutrisi tanaman. Yogyakarta: Andi Offset.
- Amalia L, L. Aboenawan, E. B Laconi, N. Ramli, M. Ridla, A. D Lubis. 2000. Diktat Pengetahuan Bahan Makanan Ternak. Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan IPB. Bogor
- Anas, I. 1990. Hubungan mikoriza VA dengan tanaman kursus VA – mikoriza. Laboratorium Tanah. Fakultas Pertanian IPB. Hal 11
- Association of Official Analytical Chemist [AOAC]. 2005. Official Methods of Analysis (18 Edn). Association of Official Analytical Chemist Inc. Mayland. USA.
- [B.E.T] Balai Embrio Ternak. 1997. Performans rumput gajah cv. Taiwan. B.E.T. Cipelang. Bogor.
- Buckman, H. O. dan N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Jakarta: PT Bhratara Karya Aksara.
- Charles, R. T. & B. Hariono. 1991. Pencemaran lingkungan oleh limbah peternakan dan pengelolaannya. Bull. FKG-UGM.X(2): 71-75.
- Crowder, L. V. and H.R. Cheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. Longman Group, New York.
- Dadang. 1999. Determinasi, potensi dan evaluasi komposisi kimia rumput lokal pada peternakan domba garut, di kecamatan wanaraja dan csurupan, Garut, Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan IPB. Bogor
- Danuarsa, 2006. Analisis proksimat dan asam lemak pada beberapa komoditas kacang-kacangan. Vol. 11 No. 1: Buletin Teknik Pertanian

- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 2003. Pedoman Beternak Sapi. Dinas Peternakan Provinsi Riau. Pekanbaru. Un Publication Direktorat Budidaya Ternak.
- Ditjen Peternakan. 1992. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Proyek Peningkatan Produksi Peternakan. Diklat Peternakan, Jakarta.
- Djulfiar. 1980. Rumpuk gajah Departemen Pertanian Balai Informasi Pertanian. Unggaran Jawa Timur. Bull. Vol IV. 1979/1980
- Effendi, S. 1975. Pupuk dan pemupukan. Kumpulan Kuliah Mengenai Pupuk pada UPLB The Philipines 1973-1975.
- Ella, A. 2002. Produktivitas dan nilai nutrisi beberapa jenis rumput dan leguminosa pakan yang ditanam pada lahan kering iklim basah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Fedrial, J. 2005. Pengaruh peningkatan takaran pemupukan N, P dan K terhadap pertumbuhan dan produksi rumput benggala (*Panicum maximum*) pada tanah PMK pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Univeritas Andalas. Padang.
- Fontenot, J. P., W. Smith, & A. L. Sutton. 1983. Alternatif utilization of animal waste, J. Anim. Sci. 57: 221-223
- Foot, A.S., S. Banes, Ja.C.G. Oge, J.C. Howkins, V.C. Nielsen, And Jr.O. Callaghan. 1976. Studies on Farm Livestock Waste. I' ed. Agriculture Research Council, England
- FOSS Analytical, A.B. 2006. Fibertec TM M 6 1020/1021 User Manual. 10001537/Rev.3. Sweder.
- Hakim, N. Nyapka, A. M. Lubis., S. G. Nugroho., M.R Soul., M.A. Diha, GB. Hong. H. Bailey. 1986. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademik Pressindo Jakarta
- Harsono, 2009. Pupuk organik kotoran ayam. <http://thlbanyumas.blogspot.com/kandungan-pupuk-pada-kotoran-hewan.html>. diakses Januari 2018
- Hartatik dan Widowati, 2007. Pupuk organik dan pupuk hayati organik fertilizer and biofertilizer. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Bogor 2006
- Husin, E. F. 2002. Respon berbagai tanaman terhadap pupuk hayati, cendawan mikoriza arbuskula. Pusat Studi dan Pengembangan Agen Hayati (PUSPAHATI). Universitas Andalas. Padang.

- Isa, A., F.S. Zauyah, dan G. Stoops. 2004. Karakteristik mikromorfologi tanah-tanah vulkanik di daerah Banten. *Jurnal Tanah dan Iklim* 22: 1–14.
- Kamal, M. 1998. Bahan pakan dan ransum ternak. Laboratorium Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Lingga, P. 1998. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mayadewi, N. A. 2007. Pengaruh jenis pupuk kandang dan jarak tanam terhadap pertumbuhan gulma dan hasil jagung manis. *Jurnal Agritrop*. 26 (4) : 153 – 159
- McIlroy, R. J. 1977. *Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika*. Diterjemahkan oleh Team Penterjemah Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Minson DJ. 1990. *Forage in Ruminant Nutrition*. Academic Press, Inc. California.
- Nilla, E. 2008. Pengaruh pemberian CMA (Cendawan Mikoriza Arbuskula) pada pertanaman campuran rumput dan legum terhadap produksi dan kandungan gizi rumput gajah cv. Taiwan pada pemotongan kedua. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Notohadiprawiro, T. 1998. *Tanah dan Lingkungan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Nuhamara, S.T. 1994. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Program Pelatihan Biologi & Bioteknologi Mikoriza.
- Nurhandayani, R., Linda, R., Khotimah, S. 2013. Inventarisasi jamur mikoriza vesikular arbuskular dari rhizosfer tanah gambut tanaman nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr). *Jurnal Protobiont*. 2(3) : 146 – 151
- Permadi, U. 2007. Pengaruh pemberian pupuk majemuk phonska terhadap pertumbuhan vertikal dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) sebagai pakan ternak. Skripsi. Fakultas Peternakan, IPB. Bogor
- Prawiranata, W., S. Han-an dan P. Tjondro negoro. 1989. *Dasar-dasar fisiologi tumbuhan*. FMIPA. IPB. Bogor. 224 halo
- Prayudyaningsih, R. 2012. Pemanfaatan mikoriza untuk mendukung keberhasilan rehabilitasi lahan pasca tambang. Kumpulan Karya Ilmiah. Balai Penelitian Kehutanan Makassar. Makassar
- Rismunandar. 1986. *Mendayagunakan Tanaman Rumput*. Sinar Baru. Bandung.

- Ruskandi, 1996. Tingkat dosis pupuk dalam upaya peningkatan produktivitas kapas. Malang: Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Jurnal perspektif. Volume 6(1): 22 - 34
- Salisbury, F. B dan C, W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan, jilid 1, Ahli bahasa oleh. D. R. Lukman dan Sumaryono. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Sanderson, M. A and r. A., Paul. 2008. Perennial forages as second generation bioenergy crops. *International Journal of Molecular Sciences*,9, 768-788
- Santoso. 2002. bahan organik dari pupuk kandang. <http://www.jurnalbahanorganik.com> Diakses tanggal 23 Januari 2018
- Setiadi, Y. 1994 Mengenal mikoriza vecikularis arbuskula sebagai pupuk biologis untuk mereklamasi lahan kritis. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setiadi, Y., dan Setiawan, A., 2011. Studi status fungi mikoriza arbuskula di areal rehabilitasi pasca penambangan nikel (Studi Kasus PT. INCO Tbk. Sorowako, Sulawesi Selatan). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 3(1): 88–95.
- Setiawan, A., 1996. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiawan, B. S. 2010. Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat. Penerbit Swadaya: Jakarta.
- Siregar, S. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Smith, S.E. and D.J Read. 1997. Mycorrhizal symbiosis. Second edition. Academic Press. Harcourt Brace & Company Publisher. London. Pp. 32-79.
- Soejono, M. 1990. Petunjuk laboratorium analisis dan evaluasi pakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan ciri tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sofyan A. & Febrisiantosa A. 2007. Tingkatkan pakan ternak dengan silase komplit. UPT. BPPTK – LIPI. Yogyakarta. Sumber: Majalah inovasi Edisi 5 Desember 2007.
- Sriyanto, D., P. Astuti., P. A. Sujalu. 2015. Pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu dan Terong hijau (*Solanum melongena L.*). *J. Agrifor*. 14 (1): 39 – 44.

- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Analisis dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Subowo, J. Subaga, dan M. Sudjadi. 1990. Pengaruh bahan organik terhadap pencucian hara tanah ultisol rangkasbitung. Jawa Barat. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk 9: 26–31.
- Sudarmadji, S., Haryono, B., Suhardi. 1996. Analisa bahan makanan dan pertanian. Liberty, Yogyakarta.
- Sudaryono, 2009. Tingkat kesuburan tanah ultisol pada lahan pertambang batubara sangatta, Kalimantan Timur. Jurnal Teknik Lingkungan. 10(3). 337-346 hal.
- Suharta, N. dan B.H. Prasetyo. 1986. Karakterisasi tanah-tanah berkembang dari batuan granit di Kalimantan Barat. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk 6: 51–60.
- Suparjo, P. 2010. Reposisi tanaman pakan dalam kurikulum Fakultas Peternakan, Lokalkarya Nasional Tanaman Pakan Ternak.
- Susetyo, I. Kismono dan B. Soewardi. 1969. Hijauan makanan ternak. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Suyitman, S. Jalaluddin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jmaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Diktat Agrostologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syafria. 2016. Peningkatan hasil dan nilai nutrisi rumput lokal kumpai dengan fungi mikoriza arbuskula dan pupuk organik di tanah podzolik merah dan kuning. Disertasi. Program Studi Ilmu Peternakan Program Doktor Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syarief, E. S. 1986. Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Tisdale,, S. L and W. L Nelson, 1975. Soil Fertility and Fertilizer. The MacMillan Company. New York.
- Tola, F. Hamzah, Dahlan, dan Kharuddin. 2007. Pengaruh penggunaan dosis pupuk bokashi kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung. Jurnal Agrisistem 3 (1): 1 – 8.
- Undang. 2002. Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet. Penebar Swadaya. Jakarta

- USDA. 2012. Plants profile for *Pennisetum purpureum* Schumacher-elephant grass. National Resources Conservation Services. United State Department of Agricultural (Internet).
- Vanis, R, I, D. 2007. Pengaruh pemupukan dan interval defoliasi terhadap pertumbuhan dan produktivitas Rumput Gajah dibawah tegakan Pohon Sengon. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Winarno, F.G. 1994. Enzim Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 155 halaman.
- Wiryanta, W. 2003. Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta. 134 hal.

